

ABSTRAK

Stevani, Magdalena. 2022. *Pengaruh Penerapan Model Argumentative Blended Inquiry Learning (ABIL) Terhadap Kemampuan Argumentasi Pada Materi Hidrolisis Garam.* Skripsi, Jambi: Program Studi Pendidikan Kimia, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Pembimbing (I) : Muhammad Haris Effendi HSB, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Pembimbing (II) : Afrida, S.Si., M.Si.

Kata kunci : *Argumentative Blended Inquiry Learning (ABIL), Kemampuan Argumentasi, Hidrolisis Garam.*

Pada saat ini pendidikan di Indonesia mengimplementasikan pembelajaran abad 21, yaitu menemukan dan mengatasi konsep yang berdasarkan pengalaman formal dalam kehidupan sehari-hari, merumuskan dan memberikan alasan-alasan yang mendukung kesimpulan, mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi argument dan lain. Salah satu model yang dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam berargumentasi dalam pembelajaran adalah model *Argumentative Blended Inquiry Learning (ABIL)*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran *Argumentative Blended Inquiry Learning (ABIL)* terhadap kemampuan argumentasi pada materi Hidrolisis Garam. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode campuran (*mix method*) dengan jenis model *Triangulasi konkuren*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *random sampling* yaitu kelas XI MIPA.

Instrument penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi berupa *field notes* (analisis kualitatif) yang berisikan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Untuk melihat pengaruh pelaksanaan model terhadap kemampuan argumentasi siswa dilakukan uji *t-independen*.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai rata-rata dari kelas ABIL yaitu 85,46 dan di kelas inkuiri sebesar 73,24. Dengan diperoleh nilai uji N-gain pada kelas ABIL sebesar 0,83 dengan kategori tinggi dan pada kelas Inkuiri sebesar 0,69 dengan kategori sedang. Hasil uji normalitas dari kelas yang menggunakan model ABIL sebesar $0,141 > 0,05$ (data berdistribusi normal) dan kelas yang menggunakan model inkuiri sebesar $0,054 > 0,05$ (data berdistribusi normal). Pelaksanaan model ABIL mempunyai pengaruh terhadap kemampuan argumentasi (dengan uji *t-independen* = 0,000 maka H_a diterima) pada materi hidrolisis garam di kelas XI MIPA SMA Negeri 6 Kota Jambi.

Maka dapat disimpulkan bahwa kelas yang menggunakan model pembelajaran ABIL lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan argumentasi pada materi hidrolisis garam di SMA Negeri 6 Kota Jambi, yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata siswa yang menggunakan model ABIL yaitu 85,46 dan kelas yang menggunakan model inkuiri sebesar 73,24 dengan uji *t-independen* 0,000 ($0,000 < 0,05$) terdapat pengaruh rata-rata kelas yang menggunakan model ABIL.